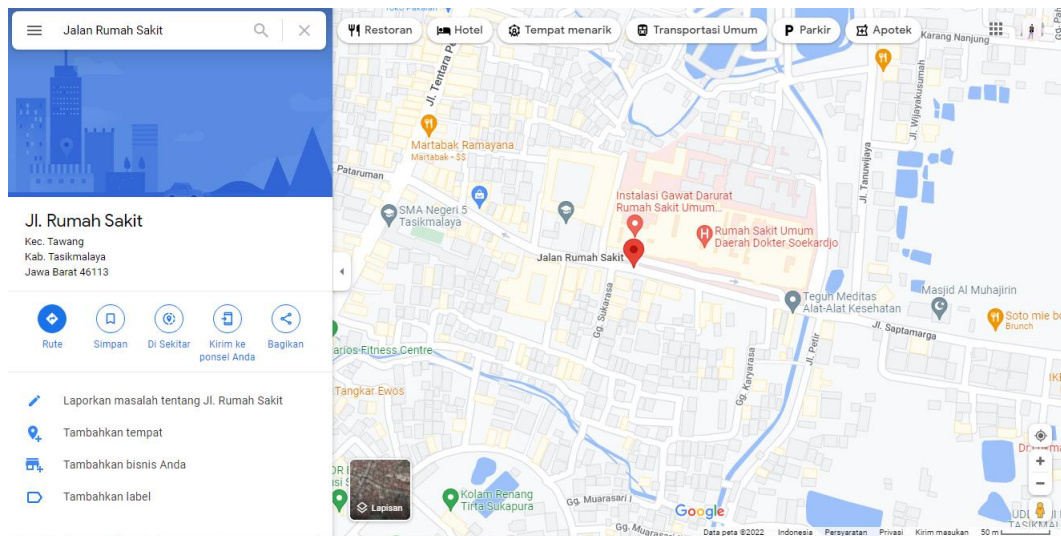


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Rumah Sakit Umum sepanjang 209,9 meter (ruas jalan sepanjang RSUD Kota Tasikmalaya) dan areal parkir RSUD Kota Tasikmalaya. Ilustrasi lokasi penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Maps

3.2 Waktu Penelitian

Pengamatan langsung di lokasi penelitian dilakukan dalam dua sesi penelitian, yaitu pengamatan ketersediaan ruang parkir di RSUD Kota Tasikmalaya dan pengamatan kinerja jalan Rumah Sakit sepanjang RSUD Kota Tasikmalaya.

Untuk pengamatan ketersediaan ruang parkir di RSUD Kota Tasikmalaya dan kinerja jalan Rumah Sakit sepanjang RSUD Kota Tasikmalaya dilakukan pada hari kerja serta hari libur selama 30 hari. Waktu yang dipilih berdasarkan jam sibuk dari pukul 07:00 sampai 14:00 untuk pengamatan ketersediaan ruang parkir dan pukul 07:00 sampai 17:00 untuk pengamatan kinerja jalan.

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara manual. Data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang peroleh melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian yaitu pada ruas jalan Rumah Sakit. Data - data yang digunakan meliputi sebagai berikut:

1. Data keluar masuk kendaraan
2. Data jumlah kendaraan
3. Data kapasitas ruang parkir
4. Data geometrik jalan
5. Variabel lalu lintas
6. Pengukuran hambatan samping

Tipe hambatan samping digolongkan menjadi sebagai berikut:

- a. Pejalan kaki
- b. Kendaraan berhenti
- c. Kendaraan lambat
- d. Kendaraan masuk dan keluar dari samping jalan
- e. Pedagang kaki lima

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait atau dari sumber lainnya untuk menunjang penelitian ini serta melengkapi data primer. Data - data sekunder yang digunakan meliputi sebagai berikut:

1. Luas lahan parkir
2. Jumlah kamar dan tempat tidur
3. Jumlah pegawai, dokter, dan perawat
4. Jam kerja rumah sakit
5. Data jumlah penduduk

3.4 Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi lebih awal mengenai kondisi sesungguhnya di lapangan. Pada survei ini dilakukan pengenalan awal dan penentuan batas - batas ruas jalan Rumah Sakit Umum yang akan diteliti serta untuk mendapatkan informasi mengenai jalan eksisting dan penandaan titik - titik yang perlu dilakukan perlakuan khusus. Berdasarkan survei pendahuluan ini dikumpulkan informasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan survei lapangan.

3.5 Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk bisa mendapatkan data penelitian secara keseluruhan berdasarkan dengan ketentuan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut data yang diambil oleh penulis:

1. Data penunjang penelitian

Data penunjang yang dimaksud seperti data luas ruang parkir, jumlah kamar dan tempat tidur, jumlah pegawai, jam kerja rumah sakit. Data ini diperoleh melalui pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tasikmalaya. Kemudian data jumlah kependudukan Kota Tasikmalaya yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

2. Kondisi dan geometrik jalan

Pengukuran geometrik jalan dilakukan pada waktu aktivitas lalu lintas sedang sepi seperti malam hari atau dini hari. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu lalu lintas yang sedang berlangsung. Data yang diambil berupa panjang ruas, lebar bahu, dan lebar jalan.

3. Kondisi lalu lintas

Pengelompokan jenis kendaraan perlu dilakukan guna mempermudah untuk pengambilan data. Seperti sepeda motor (MC), kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), dan kendaraan tak bermotor (UM). Pendataan yang dilakukan menggunakan kamera *Handphone* untuk bisa mendapatkan data jumlah kendaraan dan waktu tempuh kendaraan.

4. Kondisi kapasitas parkir

Pengelompokan jenis kendaraan perlu dilakukan guna mempermudah untuk pengambilan data. Seperti sepeda motor (MC) dan kendaraan

ringan (LV) Pendataan yang dilakukan menggunakan dengan menghitung kendaraan keluar masuk RSUD Kota Tasikmalaya, kemudian membandingkan dengan ketersediaan lahan parkir di RSUD Kota Tasikmalaya guna mengetahui jumlah kekurangan lahan parkir.

5. Kondisi hambatan samping

Pengelompokan jenis hambatan samping juga perlu dilakukan guna mempermudah untuk pengambilan data. Seperti pejalan kaki di badan jalan dan yang menyebrang (PED), kendaraan berhenti (PSV), kendaraan keluar/masuk sisi jalan (EEV), kendaraan lambat (SMW), dan pedagang kaki lima (PKL).

3.6 Kebutuhan Teknis Survei

Peralatan pendataan yang diperlukan pada pelaksanaan survei lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Form survei
2. Roll meter
3. Stop watch
4. Hand Counter
5. Pulpen, Penggaris, Pensil
6. Kamera

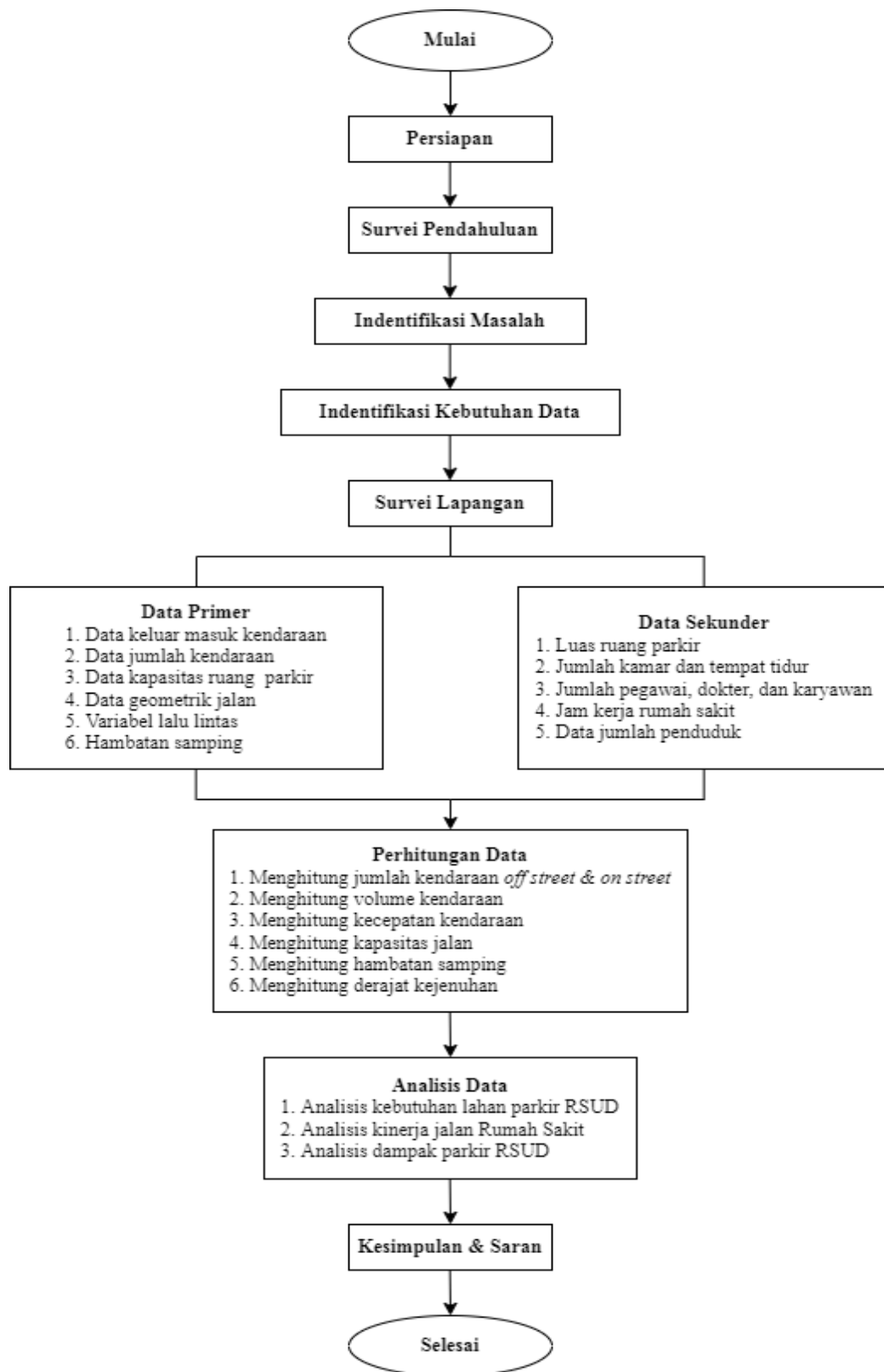
3.7 Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk mempermudah penyelesaian dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan dibuat secara sistematis dan teratur, baik dalam bentuk gagasan dan perencanaan, maupun pelaksanaan. Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam penelitian ini:

1. Menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan kemudian menjabarkannya pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah.
2. Mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan di lapangan.

3. Mensurvei lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi lalu lintas dan menetapkan lokasi, hari, jam, teknik pelaksanaan, jumlah pengamat, serta peralatan yang dibutuhkan.
4. Mengumpulkan data sekunder dari lembaga yang bersangkutan.
5. Menghitung jumlah kendaraan yang masuk dan keluar areal parkir menggunakan metode *cordon count*.
6. Analisis kapasitas ruang parkir meliputi akumulasi parkir, volume parkir, tingkat pergantian parkir (*turn over*), indeks parkir, durasi parkir, kapasitas statis dan kapasitas dinamis.
7. Analisis kebutuhan ruang parkir berdasarkan satuan ruang parkir (SRP). Serta menentukan standar ruang parkir yang dibutuhkan.
8. Menghitung jumlah kendaraan parkir *On Street* pada Jalan Rumah Sakit sepanjang RSUD Kota Tasikmlaya.
9. Menghitung berapa jumlah volume kendaraan, hambatan samping, kecepatan kendaraan, kapasitas jalan, dan derajat kejenuhan.
10. Analisis dampak ketersediaan parkir RSUD Kota Tasikmalaya terhadap kinerja jalan Rumah Sakit.
11. Membuat kesimpulan dan saran terkait permasalahan tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

3.8 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian